

Efektifitas Metode Total Physical Response (TPR) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Qiraah Santri Ula di Madrasah Diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan

Fauziyah Laili ^{1*}, Syaifullah²

^{1,2} Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Email: fauziyahlaili73@gmail.com

ABSTRACT

Arabic language is one of the materials taught at Madrasah Diniyah Darut Taqwa in terms of delivery, the teachers most use the course model which in this case does not so effective in achieving a learning goal. The goal of this learn was to specify the effectiveness of the learning method used in this study. Namely the Total Physical Response (TPR) learning method in improving maharah qiraah skills, both oral reading or reading comprehension of grade 3 students at Madrasah Diniyah Darut Taqwa. The approach used by the researchers in this learn is a quantitative approach to the classify of Pre-Experimental Designs in the form of one group pretest-posttest on one sample. While the research instrument used to obtain data is observation, documentation, test (pretest-posttest) and non-test (effective-psychomotor). From the result of this learn, it was deduced that learning with the TPR method has a fairly high significance. This is based on the result of the second test score (post-test) which experienced a percentage increase of 8,4%.

ARTICLE INFO

Keywords:

Effectively;
Maharah
Qiraah;
Total Physical
Response (TPR)

PENDAHULUAN

Bahasa arab mempunyai empat keterampilan yang perlu dipelajari oleh para siswa, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan ini mempunyai ciri-ciri dan tujuan yang berbeda-beda. Sehingga dalam proses dan strateginya memerlukan ketepatan dan kesesuaian antara pembelajaran dengan teorinya (Salala & Rizal, 2022).

Observasi dilakukan ini di Madrasah Diniyah Darut Taqwa tingkat Ula yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan. Peneliti melakukan observasi partisipatif guna mengetahui secara langsung seberapa efektif metode yang akan diuji jika diterapkan pada keterampilan membaca bahasa Arab. Bagi lembaga keislaman seperti madrasah diniyah bahasa arab sudah menjadi materi yang biasa mereka pelajari. Sejak tingkat kelas satu (*ibtida'iyah*) mereka sudah memahami bahasa arab, melalui kitab *ro'sun sirah* (Mochamad & Fathurrahman, 2018).

Mayoritas pendidik yang ditemukan di lapangan masih menggunakan metode qowaid-terjemah dan ceramah. Metode ceramah adalah interaksi antara guru dan siswa yang menggunakan perantara alat komunikasi lisan (Rizky et al., 2014). Sedangkan, metode qowaid-terjemah adalah suatu metode pembelajaran dan pengajaran bahasa arab yang menitikfokuskan dalam aspek penerjemahan bacaan-bacaan asli peserta didik dengan melakukan penekanan pada aspek tata bahasanya (Musgamy, 2015). Sangat jarang pendidik yang mempunyai inovasi untuk penerapan metode ataupun media pembelajaran. Sebab itu yang diperlukan dalam pembelajaran bahasa asing adalah pembaharuan dan inovasi dalam penerapan metode pembelajaran (Kurniawati et al., n.d.).

Dalam penelitian ini, peneliti sudah mempertimbangkan metode pembelajaran yang dirasa cukup baik bagi metode bahasa yang bisa membantu dalam keberhasilan pembelajaran jika digunakan pada pembelajaran bahasa arab, khususnya pada keterampilan membaca bahasa Arab dengan merujuk bahan dan hasil kajian terdahulu. Metode tersebut adalah metode *total physical response* (TPR). Metode ini diperkenalkan oleh seorang professor psikologi di Universitas San Jose California yang bernama Prof. Dr. James J. Asher (2018).

Metode yang terbilang baik untuk pembelajaran bahasa Arab adalah metode *total physical response* (TPR). Disebabkan metode ini ringan diterapkan dan juga metode ini tidak jarang digunakan pada pembelajaran bahasa arab khususnya keterampilan membaca. Jadi kajian ini adalah Efektivitas Metode Total Physical Response (TPR) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Qiraah Santri Ula di Madrasah Diniyah Darut Taqwa.

Berikut tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prestasi belajar santri kelas 3 tingkat ula Madrasah Diniyah Darut Taqwa sesudah dan sebelum menggunakan metode pembelajaran *Total Physical Response* (TPR) dan untuk memahami tingkat keefektifan Metode *Total Physical Response* (TPR) di Madrasah Diniyah Darut Taqwa kelas 3 tingkat Ula.

METODE

Rancangan penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah bebas nilai. Artinya untuk mengetahui gejala sosial atau variabel yang akan diteliti, peneliti memiliki kebebasan dalam menentukan berbagai kriteria. Penilaian penelitian ini tidak dipengaruhi oleh pemikiran penilaian orang lain (responden) (Nanang, 2016).

Penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan yang menerapkan metode (TPR) terhadap santri Kelas 3 tingkat Ula di Madrasah Diniyah Darut Taqwa dengan jumlah

sempele sebanyak 15 santriwati. Pengambilan sampel ini dengan menerapkan teknik sampling *probability sampling* (sampel berpeluang). Teknik *probability sampling* adalah teknik pengumpulan sampel yang memberikan peluang bagi seluruh anggota populasi untuk dijadikan sebagai anggota sampel. (Nanang, 2016)

Bahan ajar dan tema pada penelitian ini adalah berfokus pada Kitab *Madaarijul Ad duruus Al arabiyah juz 1, Ad darsu Al hadii was Tsalatsuna - Ad darsu Ar arobi'u was Tsalatsuna* yang dilaksanakan pada tanggal 11-14 Maret 2022 dengan perincian yang telah dipaparkan pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel Rincian kegiatan penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	11 Maret 2022	Pre-test
2	12 Maret 2022	Perlakuan
3	13 Maret 2022	Perlakuan
4	14 Maret 2022	Post-test

Sumber: diolah peneliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terkait Penyebab atau yang memiliki kemungkinan teoritis yang berdampak pada variabel lain disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas biasanya ditandai dengan huruf X. Sedangkan, Y adalah variabel terikat variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Rafika Ulfa, n.d.). Pembelajaran *maharah qira'ah* dengan model pembelajaran Total Physical Response (TPR) adalah variabel bebas. Sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar dan tes. Data hasil belajar santri didapat dengan tes pilihan ganda, tes lisan, tes mencocokkan kalimat dengan gambar dan tes memahami dan menjawab pertanyaan.

Hal yang perlu dilakukan dalam proses analisis data uji regresi linier sederhana adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji regresi linier sederhana merupakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Putra, 2014).

Dilakukannya uji validitas bermaksud untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu uji coba tes. Uji coba tes dapat dinyatakan valid apabila pernyataan dalam suatu uji coba tes mampu mengatakan pernyataan yang dinilai oleh uji coba tes. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan:

Pada kolom nilai sig.

Jika nilai sig. < 0,05 maka instrument soal tersebut dapat dikatakan **VALID**

Pada kolom person correlation

Interpretasi nilai validitas

- Sangat Rendah = 0,000 – 0,199
- Rendah = 0,200 – 0,399
- Cukup = 0,400 – 0,599
- Tinggi = 0,600 – 0,799
- Sangat tinggi = 0,800 – 1,00

Hasil uji validitas pre-test

No Soal	Person Correlation	Nilai Sig	Kesimpulan	Interpretasi
1	-.053	.852	Tidak Valid	
2	-.185	.510	Tidak Valid	
3	.040	.887	Tidak Valid	
4	-.185	.510	Tidak Valid	
5	.213	.446	Tidak Valid	
6	.477	.072	Tidak Valid	
7	-.317	.250	Tidak Valid	
8	.213	.446	Tidak Valid	
9	.642	.010	VALID	Tinggi
10	.343	.211	Tidak Valid	
11	.697	.004	VALID	Tinggi
12	.607	.016	VALID	Tinggi
13	.551	.033	VALID	Cukup
14	-.185	.510	Tidak Valid	
15	.211	.450	Tidak Valid	
16	.475	.074	Tidak Valid	
17	.317	.250	Tidak Valid	
18	.510	.052	Tidak Valid	
19	.607	.016	VALID	Tinggi
20	.345	.207	Tidak Valid	

Sumber: Output olah data SPSS

Dari tabel dan keterangan di atas dapat diketahui yakni 20 butir soal ditemukan 5 butir soal yang valid.

Hasil uji validitas post-test

No Soal	Person Correlation	Nilai Sig	Kesimpulan	Interpretasi
1	-.395	.145	Tidak Valid	
2	-.036	.898	Tidak Valid	
3	.345	.207	Tidak Valid	
4	.099	.726	Tidak Valid	
5	-.395	.145	Tidak Valid	
6	.492	.062	Tidak Valid	
7	-.148	.599	Tidak Valid	
8	.099	.726	Tidak Valid	
9	-.148	.599	Tidak Valid	
10	.145	.607	Tidak Valid	
11	.592	.020	VALID	Cukup
12	-.150	.593	Tidak Valid	
13	.653	.008	VALID	Tinggi
14	.099	.726	Tidak Valid	
15	-.148	.599	Tidak Valid	
16	-.148	.599	Tidak Valid	
17	.507	.054	Tidak Valid	
18	.640	.010	VALID	Tinggi
19	.492	.062	Tidak Valid	

20	-.148	.599	Tidak Valid	
----	-------	------	-------------	--

Dari tabel dan keterangan di atas dapat diketahui yakni 20 butir soal ditemukan 3 butir soal yang valid.

Menurut sigiyono (2012:220), instrument dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Uji validitas menerapkan program SPSS 20 version untuk mempermudah proses penghitungan (Ratika Zahra, 2018). Hasil uji ini dapat ditinjau dari tabel dibawah ini:

Reliability statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.639	20

Sumber: Output olah data SPSS

Menurut hasil uji reliabilitas santri kelas 3 tingkat ula Madrasah Diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan diperoleh nilai α sebesar 0,639. Hasil tersebut dikatakan reliabel karena $\alpha < 0,6$.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.310	20

Sumber: Output olah data SPSS

Menurut hasil uji reliabilitas pada tabel di atas diperoleh nilai α sebesar 0,310. Hasil tersebut dikatakan reliabel karena $\alpha < 0,6$.

Dari hasil penelitian, terdapat dua nilai yang diperoleh yaitu nilai hasil dari *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* yaitu tes yang dilakukan untuk santri sebelum mendapat tindakan, sedangkan *post-test* merupakan tes yang dilakukan kepada santri setelah mendapat tindakan yang berupa penerapan model pembelajaran Total Physical Response (TPR).

Sebagai acuan pemberian skor, Peneliti menggunakan skor 5, 10, 15, 20, 25, 30, 35, 40, 45, 50, 55, 60, 65, 70, 75, 80, 85, 90, 95, 100 total 20 soal, satu soal diberi skor 5. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

No	Skor	Standart Capaian	Kriteria	Huruf
1	85-100	81-100	Sangat Baik	A
2	65-80	66-80	Baik	B
3	55-60	56-65	Cukup	C
4	45-50	41-55	Kurang	D
5	5-40	0-40	Sangat Kurang	E

Sumber: diolah oleh peneliti

Instrumen yang terdapat dalam penelitian tersebut adalah instrumen tes dan instrumen non tes. Instrumen tes untuk mengukur kognitif para individu siswa. Sedangkan instrumen non tes untuk mengukur efektif dan psikomotorik para siswa (Hani Irawati, Much. Fuad Saifuddin, 2017).

Adapun tes ini menggunakan tes berupa tes lisan dan tes tulis. Tes lisan terdiri dari membaca kata dan membaca kalimat. Sedangkan tes tulis terdiri dari mencocokkan kalimat dengan gambar sebanyak 3 soal, pilihan ganda sebanyak 10 soal, dan memahami

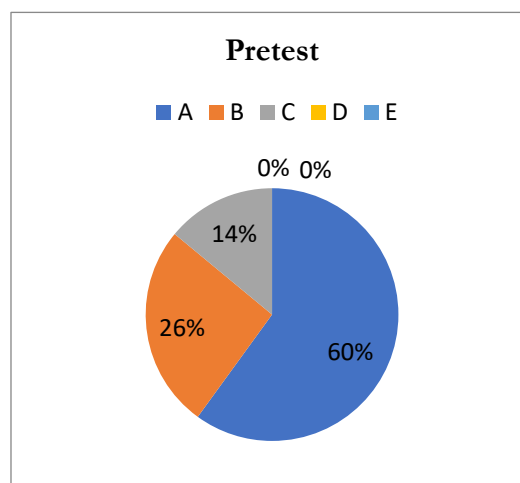
dan menjawab pertanyaan sebanyak 5 soal. Jumlah keseluruhan soal sebanyak 20 butir soal.

Dari hasil tes (*pretest-posttest*) tersebut diperoleh data sebagai berikut:

No	Nama	Sebelum		Sesudah	
		Skor	Huruf	Skor	Huruf
1	Siswa 1	62	C	76	B
2	Siswa 2	86	A	91	A
3	Siswa 3	76	A	75	B
4	Siswa 4	82	A	93	A
5	Siswa 5	91	A	98	A
6	Siswa 6	76	A	87	A
7	Siswa 7	76	A	71	B
8	Siswa 8	56	C	76	B
9	Siswa 9	52	C	91	A
10	Siswa 10	72	B	82	A
11	Siswa 11	77	B	91	A
12	Siswa 12	89	A	85	A
13	Siswa 13	82	A	82	A
14	Siswa 14	85	A	86	A
15	Siswa 15	77	B	81	A
Jumlah		1.139		1.265	
Rata-rata		75,93%		84,33%	

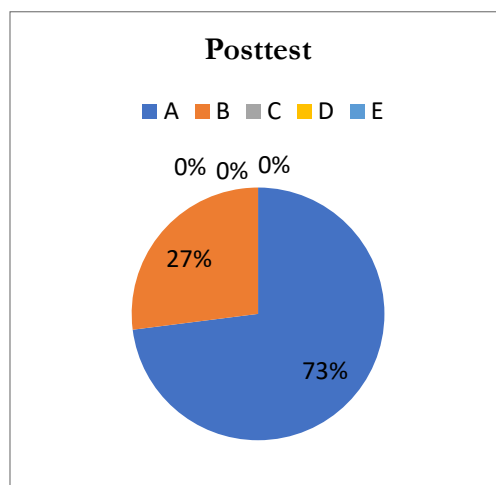
Sumber: diolah peneliti

Tabel diatas menjelaskan perolehan hasil belajar santri sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran TPR yang telah dijelaskan secara terperinci menggunakan diagram lingkaran dibawah ini:



Sumber: Output hasil MOE

Berdasarkan hasil tes pratindakan yang berupa hasil analisis *pre-test* dapat diketahui bahwa dari 15 santri yang mengikuti tes, 9 santri mendapat nilai A, 4 santri mendapat B, dan 2 santri mendapat nilai



Sumber: Output hasil MOE

Sedangkan, setelah dilakukan tindakan yang berupa analisis *post-test* diketahui bahwa dari 15 santri yang mengikuti tes, 11 santri mendapat nilai A dan 4 santri mendapat nilai B. Dengan demikian, kesimpulannya adalah metode pembelajaran *Total Physical Response* (TPR) yang digunakan pada santri kelas 3 tingkat ula Madrasah Diniah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan terbilang cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar maharah qiraah santri. Keefektifan ini juga dapat dilihat dari prosentase rata-rata nilai santri yang juga mengalami peningkatan sebanyak 8,4%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tes pratindakan yang berupa hasil analisis *pre-test* dapat diketahui bahwa hanya 3 santri yang memenuhi nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mereka dinyatakan tidak lulus, sementara santri yang lain mendapat skor > 75. Setelah diberi tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran *Total Physical Response* (TPR) diketahui hasil belajar santri sebagai berikut; dari total jumlah 15 santri yang mengikuti tes hanya 1 diantaranya yang memperoleh nilai di bawah KKM. Karena sebab itu, penelitian tersebut memiliki kesimpulan bahwa metode pembelajaran *Total Physical Response* (TPR) yang diterapkan untuk santri kelas 3 tingkat ula Madrasah Diniah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan terbilang cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar maharah qiraah santri. Keefektifan dalam meningkatkan hasil belajar ini dapat diketahui melalui prosentase rata-rata nilai santri yang mengalami peningkatan sebanyak 8,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Hani Irawati, Much. Fuad Saifuddin, D. R. M. (2017). PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES DAN NON TES DALAM RANGKA MENYIAPKAN PENILAIAN AUTENTIK PADA KURIKULUM 2013 DI SMP/MTS MUHAMMADIYAH SE-KABUPATEN BANTUL. *Jurnal Pemberdayaan*, 1(2), 503–506.
- Kurniawati, A., Paramita, N. P., & Syamsiyah, D. (n.d.). PENGARUH METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE TERHADAP PENGUASAAN MUFRODAT SISWA SEKOLAH

- DASAR. 2, 81–101.
- Mochamad, H., & Fathurrahman, A. (2018). PENGEMBANGAN DESAIN STIK LALARAN UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN MUFRODAT DALAM KITAB BAHASA ARAB RO'SUN SIRAH BAGI SANTRI MADRASAH DINIYAH TINGKAT ULA. *STUDY ARAB: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(2), 147.
- Musgamy, A. (2015). TARIQAH AL-QAWAID WA AL-TARJAMAH. *Al-Daulah*, 4(4), 394.
- Nanang, M. (2016). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF; analisis isi & analisis data skunder* (2nd ed.). PT rajagrafindo persada.
- Putra, E. (2014). PENGARUH HARGA TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA CITRA SWALAYAN DENGAN VARIABEL INTERVENINGSERVICE QUALITY. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 02, 91.
- rafika ulfa. (n.d.). VARIABEL PENELITIAN DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN. *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 346–347.
- Ratika zahra, N. rima. (2018). PENGARUH CELEBRITY ENDORSER HAMIDAH RACHMAYANTI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK ONLINE SHOP MAYOUTFIT DI KOTA BANDUNG. 6(1), 43–57.
- Rizky, R., Fadhil, A., & Narulita, S. (2014). PENERAPAN METODE CERAMAH DAN DISKUSI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SMA NEGRI 44 JAKARTA. *Jurnal Study Al-Quran*, 10(2), 112.
- SALASA, N., & RIZAL, H. S. (2022). PENERAPAN PERMAINAN AL-ASRAR AL-MUTASALSILAH DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH ISTIMA' DI SMP DARUSSALAM 2 WATUKOSEK GEMPOL. *STUDY ARAB*, 13(1), 67.
- Sayd, A. I., Attubel, M., & Nazarudin, H. (2018). Implementasi Metode TTR dalam Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Anak-anak Sekolah Dasar Inpres Liliba Kupang. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 3(1), 17–24.